

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan rancangan *true experimental design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (*treatment*) terhadap variabel terikat dengan cara memanipulasi variabel bebas untuk kemudian melihat efeknya pada variabel terikat.

Uhar Suharsaputra (2012:151) menjelaskan bahwa “metode eksperimen merupakan salah satu metode penelitian (inkuiri) dengan pendekatan kuantitatif yang dipandang paling kuat dalam mengkaji berbagai gejala yang ada khususnya berkaitan dengan hubungan pengaruh suatu faktor/variabel terhadap faktor/variabel lainnya.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif, dan memiliki ciri khas tersendiri dengan adanya perlakuan (*treatment*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*treatment*) terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan mengenai besarnya pengaruh variabel bebas (*treatment*) model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung terhadap variabel terkait (Y) keterampilan lompat harimau.

## B. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan: “*Pretest dan Post test Disign*”. Mengenai desain penelitian ini Arikunto (1997) Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok A     $X_1 \text{ --- } O_1 \text{ --- } X_2$   
 Kelompok B     $Y_1 \text{ --- } O_2 \text{ --- } Y_2$

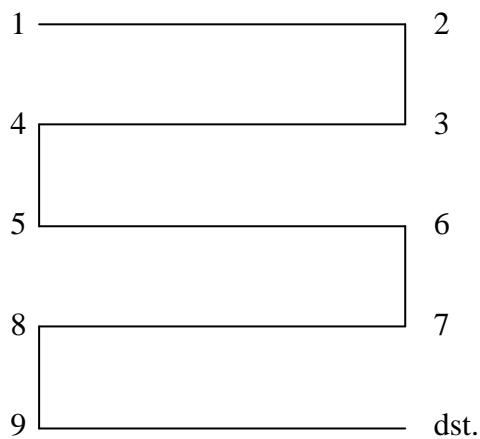
Gambar 2. Rancangan penelitian

Keterangan:

Kelompok A    = Model pembelajaran kooperatif  
 Kelompok B    = Model pembelajaran langsung  
 $X_1$  dan  $Y_1$     = Tes awal  
 $X_2$  dan  $Y_2$     = Tes akhir  
 $O_1$             = Kelompok pembelajaran kooperatif  
 $O_2$             = Kelompok pembelajaran langsung

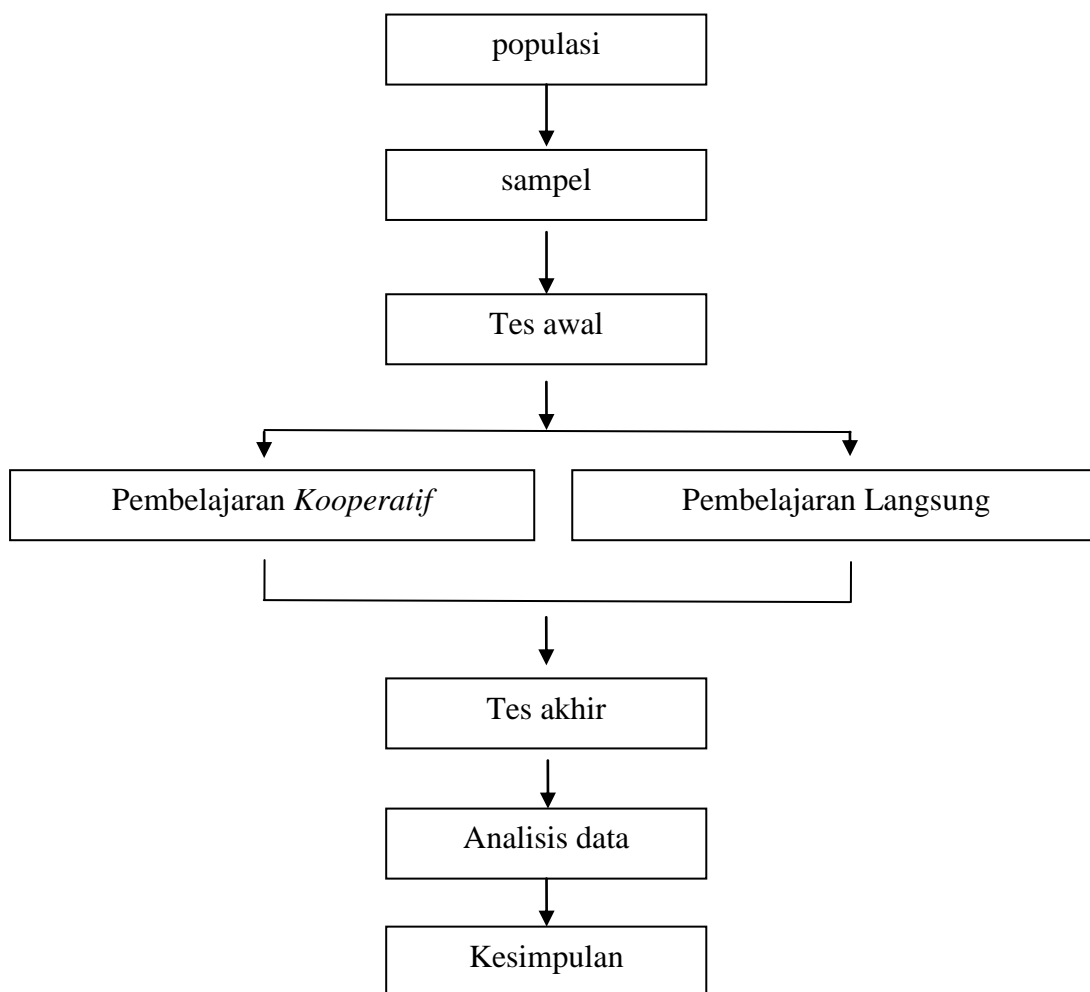
Pembagian kelompok di dasarkan pada tes awal yaitu gerakan koordinasi lengan, badan, lari, toakan, dan berguling depan. Setelah hasil tes awal dirangking kemudian subjek yang memiliki prestasi setara dipasang-pasangkan kedalam kedua kelompok. Dengan demikian kedua kelompok tersebut sebelum diberi perlakuan merupakan kelompok yang sama. Apabila pada akhirnya terdapat suatu perbedaan, maka hal ini disebabkan adanya perlakuan yang diberikan.

Adapun pembagian kelompok dalam penelitian ini menggunakan *ordinal pairing* sebagai berikut:



Gambar 3. Pembagian kelompok.

Adapun langkah-langkah penelitian penulis deksripsikan sebagai berikut :



Gambar 4. Langkah-langkah penelitian

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri. Uhar Suharsaputra (2012:115) mendefinisikan bahwa: “populasi merupakan langkah yang sangat penting, dari sini dapat tergambar bagaimana keadaan populasi, sub-

sub unit populasi, karakteristik umum populasi serta keluasaan dari populasi tersebut.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Metro tahun 2012/2013, yang berjumlah 30 siswa.

## 2. Sampel

Penetapan sampel dalam penelitian ini mengacu pendapat Suharsimi Arikunto (1997:120), yaitu: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila obyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.

Seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa, yang berarti kurang dari 100 siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, maka seluruh anggota populasi harus diambil. Dengan demikian teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

## D. Variabel Penelitian

Dalam konsep penelitian eksperimen yang digunakan terdapat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen)

1. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *kooperatif* dan model pembelajaran langsung.

2. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah keterampilan lompat harimau

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan adalah tes keterampilan lompat harimau. Untuk mengukur hasil keterampilan lompat harimau alat yang digunakan antara lain:

1. Matras
2. Alat tulis

**Tabel 1 : Format analisis penilaian tes keterampilan lompat harimau**

### **LEMBAR PENILAIAN**

Nama : .....

Kelas : .....

Materi : .....

No	Gerakan	Kriteria Penilaian	Nilai					Nilai Akhir
			1	2	3	4	5	
1	Sikap Awal	1. Berdiri tegak						
		2. Kaki selebar bahu, posisi tangan disamping badan						
		3. Pandangan lurus kedepan						
2	Pelaksanaan	1. Posisi sikap siap berlari						
		2. Mengambil tolakan dengan kedua kaki						
		3. Posisi badan saat melompat melewati penanda						
		4. Sikap melayang						
		5. Berguling ke depan						
3	Sikap Akhir	1. Jongkok kedua tangan diangkat lurus kedepan						
		2. Kedua kaki menapak sehingga posisi badan seimbang						

Sumber: Jubaedi Ade. 2009

Keterangan Nilai :

1. Bobot 1 Nilainya = 0 – 20 (Kurang Sekali)
2. Bobot 2 Nilainya = 21 – 40 (Kurang)
3. Bobot 3 Nilainya = 41 – 60 (Cukup)
4. Bobot 4 Nilainya = 61 – 80 (Baik)
5. Bobot 5 Nilainya = 81 – 100 (Baik Sekali)

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik. Data yang dianalisis adalah data tes hasil menendang bola kearah gawang. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Sebelum dilakukan pengolahan atau analisis data penelitian terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis yang meliputi:

### 1. Menguji homogenitas dari dua kelompok sebelum eksperimen, Sudjana

(1992):

$$v = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

### 2. Uji t

Untuk uji t kriteria pengujiannya adalah tolak hipotesis, jika  $-t_1 - \frac{1}{2}\alpha \leq t \leq t_1 - \frac{1}{2}\alpha$ . Untuk harga lainnya  $H_0$  ditolak, distribusi t pada tingkat kepercayaan atau taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 1$ . Untuk lebih jelasnya lagi mengenai uji hipotesis nol ( $H_0$ ), hipotesis statistika dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \bar{B} = 0$$

$$H_A : \bar{B} \neq 0$$

Uji satu pihak menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 - (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$



$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

$n_1$  : Jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  : jumlah sampel kelompok 2

$\bar{X}_1$ : Rata – rata kelompok 1

$\bar{X}_2$ : Rata – rata kelompok 2

Untuk uji t kriteria pengujian adalah tolak hipotesis, jika  $t > t_{1-\alpha}$  untuk harga lainnya  $H_0$  ditolak, distribusi t pada tingkat kepercayaan atau taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = (n_1+n_2-2)$ .